

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan oleh bidan dari mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan penggunaan Kb yang bertujuan untuk memberikan pelayanan berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan anak (Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2020).

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah agenda pembangunan lanjutan dari MDGs yang telah disahkan pada September 2015 berisi 17 tujuan dan 169 target. Tujuan ketiga SDGs adalah menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia dengan target Mengakhiri kematian yang dapat dicegah dengan kematian anak setidaknya 20 kematian per 1000 kelahiran, mengurangi kematian ibu menjadi setidaknya 40 kematian per 100.000 kelahiran hidup, dan mengurangi angka kematian akibat penyakit penduduk berumur kurang dari 70 tahun setidaknya 30 persen dari angka pada tahun 2015 (Sutopo, Arthati, and Rahmi 2014).

Data angka kematian ibu Menurut World Health Organization (WHO) terdapat 303.000 jiwa kematian ibu diseluruh dunia sedangkan Angka Kematian Bayi di indonesia terdapat 24 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI 2019). Menurut Profil Kesehatan Indonesia kematian ibu di indonesia pada tahun 2021 terdapat 217 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan angka

kematian bayi di indonesia terdapat 25.652 kasus kematian bayi pada tahun 2021(Kemenkes RI 2021).

Di dapat dari data profil kesehatan provinsi kalimantan barat penyebab angka kematian ibu melahirkan di kalimantan barat tahun 2019 banyak disebabkan karna kasus pendarahan yaitu 35 kasus, penyebab lain atau faktor tidak langsung atau penyakit, hipertensi dalam kehamilan 25 kasus gangguan metabolik gangguan sistem peredaran darah 6 kasus dan infeksi 6 kasus partus lama 1 kasus penyebab lain sebanyak 44 kasus. Sedangkan angka kematian

bayi (AKB) tahun 2019 sebanyak 543 kasus. Penyebab kasus kematian bayi pada masa Neonatal disebabkan karena BBLR, Asfiksia, Tetanus Neonatorium, sepsis kelainan bawaan bayi prematur dan penyebab lainnya. Sedangkan penyebab kasus kematian bayi pada masa neonatal adalah pneumonia, diare, kelainan saluran cerna dan penyebab lain-lain (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat 2019).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di PMB Eqka Hartikasih, didapati data pada tahun 2021 jumlah kunjungan ANC K4 berjumlah 186 orang, INC berjumlah 172 orang, BBL berjumlah 172 orang, nifas berjumlah 172 orang dan KB pasca salin berjumlah 169 orang. Dari data tersebut didapati juga beberapa komplikasi persalinan yang patologis seperti perdarahan terdapat 6 kasus tertangani, pre eklampsia sedang terdapat 2 kasus tertangani, dan kelainan letak terdapat 2 kasus dan dilakukan rujukan.

Faktor yang menyebabkan kematian ibu secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan penyebab tidak langsung.

Determinan dekat yang berhubungan langsung dengan kematian ibu merupakan gangguan obstetrik seperti perdarahan, preeklampsia/eklampsia, dan infeksi atau penyakit yang diderita ibu sebelum atau selama kehamilan yang dapat memperburuk kondisi kehamilan seperti penyakit jantung, malaria, tuberkulosis, ginjal dan acquired immunodeficiency syndrome. Determinan dekat secara langsung dipengaruhi determinan antara yang berhubungan dengan faktor kesehatan, seperti status kesehatan ibu, status kesehatan reproduksi, akses terhadap pelayanan kesehatan dan perilaku pengguna fasilitas pelayanan kesehatan (Susiana, 2019).

Penyebab tidak langsung pada kematian ibu antara lain faktor yang memperberat keadaan ibu hamil seperti yang disebabkan karena risiko tinggi.

Kehamilan risiko tinggi ditemukan pada ibu hamil yang memiliki masalah usia, paritas dan jarak kehamilan atau yang dikenal dengan empat terlalu yaitu terlalu tua (usia 20 tahun), terlalu banyak (> 4 anak) dan terlalu dekat (jarak kehamilan < 2 tahun) serta dari faktor kondisi sosial pendidikan dan pekerjaan), keikutsertaan KB serta keinginan untuk hamil status ekonomi, dan kunjungan antenatal (Marceliya, 2018).

Upaya mempercepat penurunan angka kematian ibu dan kematian bayi dengan menjamin setiap ibu dapat memperoleh pelayanan persalinan yang luas dan berkualitas, misalnya pelayanan kesehatan ibu hamil dengan melakukan ANC lengkap, pertolongan persalinan melalui tenaga kesehatan yang terlatih di bidang pelayanan kesehatan. kantor, perawatan pasca kehamilan dan perawatan bayi, memberikan pertimbangan dan referensi yang tidak biasa jika terjadi

kebingungan, seperti halnya administrasi keluarga berencana termasuk pengaturan keluarga pasca melahirkan (Profil Kesehatan Indonesia, 2019).

Penelitian asuhan komprehensif pada Ny. D dan By. Ny. D di PMB Eqka Hartikasih kota pontianak pelayanan asuhan kompresensif merupakan salah satu cara untuk menurunkan besarnya resiko angka kematian ibu dan anak serta berdasarkan studi pendahuluan pada tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah

dalam penelitian ini adalah “Asuhan Komprehensif Pada Ny. D Dan By. Ny. D Di PMB Eqka Hartikasih Kota Pontianak”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahirdengan menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.D dan By. Ny. D di PMB Eqka Hartikasih Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D dan By. Ny. D di PMB Eqka HartikasihKota Pontianak Tahun 2022.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. D dan By. Ny. D di PMB Eqka HartikasihKota Pontianak Tahun 2022.

- c. Untuk mengetahui analisis data pada Ny. D dan By. Ny. D di PMB Eqka HartikasihKota Pontianak Tahun 2022.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny. D dan By. Ny. D di PMB Eqka HartikasihKota Pontianak Tahun 2022.
- e. Untuk mengetahui perbedaan teori dan praktik pada Ny. D dan By. Ny. D di PMB Eqka HartikasihKota Pontianak Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien

Menambah wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan proses persalinan normal sehingga dengan pengetahuan tersebut ibu hamil dapat memahami prosedur yang dilakukan pihak tenaga kesehatan khususnya bidan dalam menangani persalinan pada kelahiran normal.

2. Bagi Subyek Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar subyek penelitian maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dini jika ada kelainan sehingga memungkinkan untuk segera mendapatkan penanganan.

3. Bagi Bidan

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan pembelajaran dan memberikan pengetahuan khususnya tentang Kehamilan, Persalinan Normal, Nifas, dan Bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup responden

Responden Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D dan By. Ny. D.

2. Ruang lingkup waktu

Tabel 1. 1Ruang Lingkup Waktu Penelitian

No	Uraian	Tanggal
1.	Asuhan kehamilan kunjungan I	22-12-2022
2.	Asuhan kehamilan kunjungan II	04-01-2022
3.	Asuhan kehamilan kunjungan III	12-01-2022
4.	Asuhan persalinan	13-01-2022
5.	Asuhan bayi baru lahir I	13-01-2022
6.	Asuhan bayi baru lahir II	20-01-2022
7.	Asuhan bayi baru lahir III	27-01-2022
8.	Asuhan bayi baru lahir IV	14-02-2022
9.	Asuhan nifas kunjungan I	13-01-2022
10.	Asuhan nifas kunjungan II	20-01-2022
11.	Asuhan nifas kunjungan III	27-01-2022
12.	Asuhan nifas kunjungan IV	14-02-2022

3. Ruang lingkup tempat

Penelitian ini berlaku pada akhir kehamilan di Praktik Mandiri BidanEqka Hartikasih Kota Pontianak hingga persalinan dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Eqka Hartikasih Kota Pontianak dan untuk kunjungan nifas dan BBL dilakukan di rumah Ny. D.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D dan By. Ny. D di wilayah kota Pontianak tahun 2022. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang di lakukan sebelumnya yaitu :

Tabel 1. 2Keaslian Penelitian

NO	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anastasia Ludi 2019	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di Kota Pontianak	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan kebidanan komprehensif Ny. S dengan persalinan normal yang di berikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney
2	Vina Khoirul Ummah 2020	Asuhan Kebidnaan Komprehensif Pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Eqka Hartikasih	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan kebidanan komprehensif Ny. S dengan persalinan normal yang di berikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney
3	Mardianita Aulia Icwanti 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I dan By. Ny. I di PMB Elly Gusniarti	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan kebidanan komprehensif Ny. S dengan persalinan normal yang di berikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney

Sumber : AnastasiaLudi,2019, VinaKhoirulUmmah,2020, MardianitaAuliaICwanti,2020

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini di buat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan tahun penelitian .

sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang di berikan dan hasil penelitiannya.